

PENINGKATAN WIRAUSAHA WISATA SUSUR SUNGAI WANGEN

M.Farid Wajdi¹, Aflit Nuryulia Praswati², Liana Mangifera³, Chuzaimah⁴

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email*: *anp122@ums.ac.id*

Ringkasan

Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten menawarkan wisata petualangan berbasis aliran sungai Kali Pusur. Pengunjung diajak untuk menguji keberanian dalam menyusuri sungai dengan menggunakan ban yang telah dimodifikasi. Jenis wisata ini lebih dikenal dengan istilah river tubing. Kegiatan wisata ini dipelopori oleh pemuda desa pejuang kelestarian sungai. Meskipun sudah berjalan namun manajemen wisata air belum dikelola dengan baik. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar pelayanan jasa wisata menjadi lebih baik. Berawal dari hobi bermain sungai para pemuda desa diharapkan dapat berubah menjadi sumber pendapatan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Permasalahan kurangnya motivasi berwirausaha dan manajemen wisata yang belum terkoordinir dengan baik terutama berkaitan dengan keamanan pengunjung harus segera diatasi. Solusi yang disarankan adalah pelatihan motivasi wirausaha dan pelatihan Search and Resque. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan satu bukti nyata kepedulian dari pihak akademisi, pelaku usaha dan pemerintahan dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. UMS melalui program pengabdian masyarakat, pelaku usaha melalui program Corporate Social Responsibility, serta Pemerintahan melalui program pengembangan potensi desa. Program pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dengan baik masih perlu adanya tindak lanjut, agar dapat memberikan dampak nyata bagi mitra dalam hal ini komunitas RTPA. Pelatihan motivasi wirausaha sudah berjalan namun perlu didukung kemampuan manajerial penyedia jasa wisata. Pada pelatihan SAR, peserta baru diperkenalkan dengan materi dan beberapa kegiatan praktek SAR sehingga perlu ditambah dengan pendalaman melalui praktek langsung di lokasi sungai.

Kata Kunci: motivasi wirausaha, wisata sungai

1. Pendahuluan

Desa Wangen terdiri dari 2 Dusun, 18 Rt dan 8 Rw, Desa Wangen berbatasan langsung dengan kelurahan Janti di bagian utara, dengan desa Keprabon dan Kebonharjo di bagian timur, Desa Karanglo di bagian selatan dan Desa Daleman, Kecamatan Tulung dibagian barat. Luas wilayah Desa Wangen adalah 23,84 km dengan jumlah penduduk sebanyak 36.599 jiwa. Memiliki area persawahan yang luas 87,678 ha/m² dengan sawah irigasi teknis 97,4756 ha/m² dan lokasi yang dekat dengan sumber mata air. Desa Wangen ini memiliki beberapa potensi wisata air yaitu Umbul Wedi, Umbul Putri, Umbul Waru, Umbul Karet dan Sungai Kali Pusur.

Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten menawarkan wisata petualangan berbasis aliran sungai Kali Pusur. Pengunjung diajak untuk menguji keberanian dalam menyusuri sungai dengan menggunakan ban yang telah dimodifikasi.

Jenis wisata ini lebih dikenal dengan istilah river tubing. Kegiatan wisata ini dipelopori oleh pemuda desa pejuang kelestarian sungai. Meskipun sudah berjalan namun manajemen wisata air belum dikelola dengan baik. Perlu adanya dukungan dari berbagai pihak agar pelayanan jasa wisata menjadi lebih baik. Berawal dari hobi bermain sungai para pemuda desa diharapkan dapat berubah menjadi sumber pendapatan yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Berikut deskripsi pelayanan jasa wisata Sungai Kali Pusur yang mengusung nama Pusur River Tubing Adventure.

Tabel 1.

Deskripsi Pelayanan Jasa Wisata Sungai Kali Pusur

Profil	Jenis Jasa	Keterangan
Komunitas pemuda penggiat wisata air sungai mengusung nama PUSUR RIVER TUBING ADVENTURE	Wisata river tubing: menyusuri sungai dengan menggunakan ban modifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota relawan komunitas berjumlah 60 orang. • Tarif pengunjung Rp45.000,00 (peralatan dan snack) dan Rp65.000,00 (peralatan, snack dan makan siang) • Rute sungai yang dilalui wisata ini sepanjang 1,8 km selama 2 jam. • Biaya sewa peralatan Rp15.000,00. • Peralatan yang dimiliki yaitu 50 ban dalam truk yang telah dimodifikasi, 50 pelampung, 25 sepatu dan 25 pasang pelindung kaki dan tangan. • Omset dari usaha komunitas ini sebesar Rp6.000.000,00 setiap bulan

River Tubing Pusur Adventure (RTPA) menawarkan petualangan susur sungai yang terletak ditengah desa. Suasana alami dan menantang menjadi daya tarik bagi pengunjung. RTPA dikunjungi oleh berbagai kalangan dari anak-anak hingga dewasa. Pengunjung yang datang ke RTPA harus memesan secara langsung terlebih dahulu. Ketika kunjungan dilaksanakan sudah disiapkan alat keamanan berupa pelampung, helm, pengaman siku dan lutut serta sepatu. Peserta wisata yang sudah siap akan dibawa menggunakan transportasi ke titik awal selanjutnya diiringi oleh tour guide menikmati tantangan arus sungai Kali Pusur.



Gambar 1
Kegiatan Wisata River Tubing Pusing Adventure

Wisata susur sungai yang menguji adrenalin pengunjung ini memiliki potensi untuk bisa dikembangkan. Pengembangan wisata akan berjalan dengan lebih baik ketika mendapat sentuhan dari akademisi. Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui tim pengabdian masyarakat berdiskusi dengan komunitas RTPA dan menemukan beberapa permasalahan seperti motivasi berwirausaha yang masih kurang, manajemen wisata yang belum terkoordinir dengan baik sehingga ada pengunjung yang mengikuti susur sungai namun tidak menggunakan alat pengaman (keterbatasan alat pengaman). Permasalahan kurangnya motivasi wirausaha dan manajemen wisata yang berkaitan dengan keamanan pengunjung harus segera diatasi.

2. Penelitian

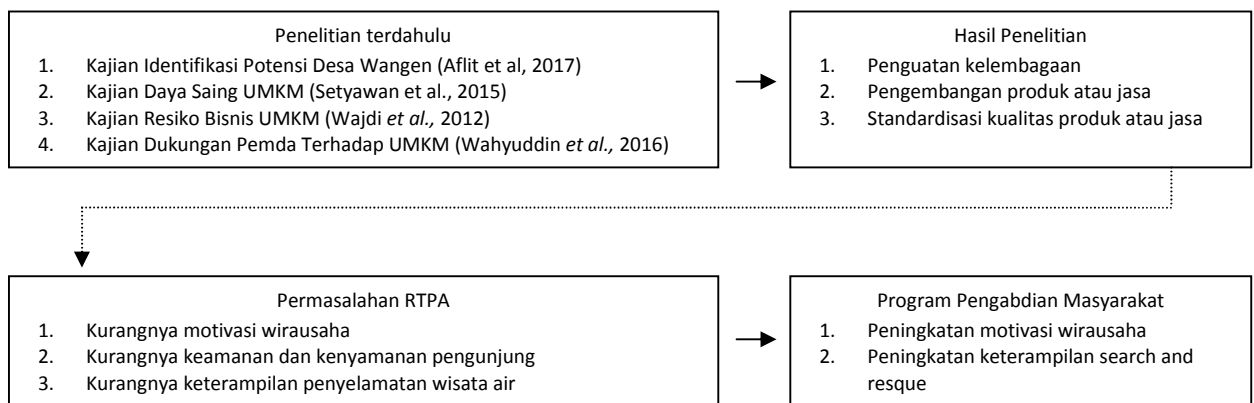
Penerapan ipteks yang dipergunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan hasil dari temuan beberapa riset tentang UMKM. Setyawan *et al.*, (2015) menjelaskan bahwa faktor kunci daya saing UMKM adalah kompetensi SDM, pengelolaan modal, perencanaan bisnis dan tingkat inovasi UMKM. Wajdi *et al.*,(2012)

mengemukakan bahwa antisipasi terhadap resiko bisnis merupakan hal penting bagi UMKM, karena bisnis dalam jenis usaha ini rentan dengan kondisi ketidakpastian. Pengelolaan resiko dengan pengelolaan modal dan manajemen keuangan serta proses bisnis harus dilakukan oleh UMKM.

UMKM pada level usaha mikro dan kecil merupakan jenis usaha yang masuk dalam kategori membutuhkan dukungan dari pemerintah. Pemerintah pada level bawah yaitu pemerintah desa merupakan pihak yang berkepentingan terhadap kinerja bisnis UMKM. Kinerja bisnis UMKM berpengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja ekonomi desa/daerah. Wahyuddin *et al.*, (2016) menyebutkan bahwa bentuk bantuan atau dukungan modal dan pelatihan teknis yang sesuai kebutuhan UMKM berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis UMKM. Aflit et al (2017) telah mengidentifikasi potensi Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Hasil dari kajian tersebut yaitu Desa Wangen berpotensi menjadi desa wisata dengan adanya wisata air sungai.

3. Strategi

Permasalahan mitra dapat segera teratasi dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti akademisi, pelaku usaha dan pemerintah. Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui tim pelaksana pengabdian masyarakat bekerjasama dengan pelaku usaha, Pemerintah Daerah, Program Corporate Social Responsibility Aqua, Badan Penanggulangan Bencana Daerah serta Palang Merah Indonesia Cabang Klaten berupaya untuk mengembangkan wisata sungai Kali Pusur. Strategi yang diterapkan dalam mengatasi permasalahan mitra pengabdian disusun menggunakan roadmap kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:



Gambar 2. Roadmap Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pendampingan ini ditujukan bagi masyarakat Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Peningkatan pengelolaan UMKM diharapkan akan memperkuat daya saing produk yang dihasilkan oleh pelaku usaha wisata. Untuk mengetahui luaran dihasilkan dalam kegiatan dijabarkan dalam indikator capaian tahunan seperti terlihat dalam matrik dibawah ini. Tabel 3 menunjukkan matriks indikator capaian.

Tabel 3
Matriks Indikator Capaian Kegiatan

PROGRAM	Kegiatan	Indikator Capaian
	Komunitas RIVER TUBING PUSUR ADVENTURE	
Peningkatan motivasi wirausaha	Pelatihan dengan mengundang narasumber seorang pengusaha sukses	Peserta memahami tips sukses menjadi wirausaha
Peningkatan keterampilan search and resque	Pelatihan keterampilan search and resque dengan mengundang Badan Penanggulangan Bencana Daerah Klaten dan Palang Merah Indonesia Cabang Klaten	Peserta mampu dan terampil dalam melaksanakan search and resque pada kegiatan wisata air sungai

Tahapan kegiatan pengabdian kepada komunitas River Tubing Pusur Adventure meliputi:

1. Persiapan
2. Identifikasi kondisi dan permasalahan
3. Perumusan prioritas permasalahan berdiskusi dengan komunitas “RIVER TUBING PUSUR ADVENTURE”
4. Peningkatan motivasi wirausaha yang akan dilakukan di Balai Desa Kelurahan Wangen. Narasumber motivasi wirausaha akan disampaikan oleh tim pengusul yang ahli dibidang Manajemen Sumber Daya Manusia dan Manajemen Strategi serta memiliki pemahaman mendalam mengenai perkembangan UMKM serta narasumber seorang pengusaha sukses.

5. Pelatihan keterampilan search and rescue akan disampaikan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Klaten dan Palang Merah Indonesia.
6. Simulasi penerapan
7. Pengukuran Indikator capaian
8. Monitoring dan Evaluasi

4. **Eksekusi**

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta di Desa Wangen berjalan dengan baik. Persiapan dilakukan dengan melakukan observasi mitra, diskusi dengan komunitas River Tubing Pusur adventure, berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah khususnya Desa Wangen Kecamatan Polanharjo. Pemerintah Desa Wangen maupun Kecamatan Polanharjo menyambut baik dukungan dari akademisi dalam pengembangan potensi desa. Selama ini Desa Wangen juga merupakan wilayah program Corporate Social Responsibility dari Perusahaan Aqua.



Gambar 3. Kunjungan dan diskusi tim UMS dengan Pemerintah Desa Wangen

Program pengabdian masyarakat yang pertama dilakukan adalah peningkatan motivasi wirausaha. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Klaten. Narasumber bernama Bapak Wahyudi seorang pengusaha dan motivator wirausaha. Sharing pengalaman dari pengusaha sukses diharapkan dapat menjadi pendorong semangat dan motivasi penggiat wisata sungai Kali Pusur. Acara ini dihadiri oleh komunitas River Tubing Pusur Adventure, masyarakat desa, aparat Pemerintah Desa Wangen, narasumber, dan tim pelaksana pengabdian masyarakat UMS (dosen dan mahasiswa).



Gambar 4. Peserta Pelatihan Motivasi Wirausaha di Balai Desa Wangen

Pelaksanaan program peningkatan motivasi wirausaha diwarnai dengan pemaparan materi oleh narasumber dan diskusi bersama. Beberapa hal yang dibahas antara lain perjalanan narasumber dalam membangun usaha beserta kunci suksesnya. Keuletan dan keberanian untuk selalu memperbaiki diri serta mengikuti kebutuhan konsumen menjadi tips sukses usaha. Peserta pelatihan mengikuti kegiatan secara aktif. Salah satu pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimana cara agar pelaksana kegiatan wisata susur sungai dapat mengetahui jumlah pasti peserta wisata. Keluhan yang diajukan adalah ketika jumlah peserta yang banyak membuat panitia wisata tidak dapat memastikan jumlah pengunjung yang terkadang bertambah dan tidak sesuai dengan jumlah pesanan sebelumnya. Akibatnya RTPA kesulitan dalam menentukan jumlah alat pengaman yang digunakan serta jumlah tour guide yang dibutuhkan. Saran dari tim pengusul adalah menerapkan pengawasan administrasi berkaitan dengan pembayaran dan pengunjung perlu diberi tanda peserta wisata susur sungai Kali Pusur, tanda ini dapat berupa cap stempel di pergelangan, souvenir berupa gelang. Sehingga dapat diidentifikasi siapa dan berapa jumlah pengunjung yang mengikuti wisata usur sungai.

Program pengabdian masyarakat yang kedua yaitu pelatihan Search and Resque (SAR). Program ini dapat terlaksana dengan kerjasama dari beberapa pihak yaitu tim pelaksana pengabdian masyarakat UMS, tim pelaksana program CSR Aqua, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Klaten, Palang Merah Indonesia, Sekolah Sungai Klaten, dan Institut Pusur. Peserta pelatihan yaitu komunitas wisata sungai klaten,

masyarakat pelestari sungai. Materi yang diberikan berkaitan dengan keselamatan dan keamanan beraktivitas wisata di sungai. Materi dan pelatihan ini sangat penting untuk dikuasai oleh penyelenggara wisata sungai. Tahapan awal pemberian materi (gambar 6) dan dilanjutkan dengan praktek SAR (gambar 7).



Gambar 6. Pelatihan SAR di Balai Kecamatan Polanharjo



Gambar 7. Peserta praktek SAR yaitu tindakan penyelamatan korban cedera kepala

5. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan satu bukti nyata kepedulian dari pihak akademisi, pelaku usaha dan pemerintahan dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat. UMS melalui program pengabdian masyarakat, pelaku usaha melalui program Corporate Social Responsibility, serta Pemerintahan melalui program

pengembangan potensi desa. Program pengabdian masyarakat yang telah terlaksana dengan baik masih perlu adanya tindak lanjut, agar dapat memberikan dampak nyata bagi mitra dalam hal ini komunitas RTPA. Pelatihan motivasi wirausaha sudah berjalan namun perlu didukung kemampuan manajerial penyedia jasa wisata. Pada pelatihan SAR, peserta baru diperkenalkan dengan materi dan beberapa kegiatan praktek SAR sehingga perlu ditambah dengan pendalaman melalui praktek langsung di lokasi sungai.

6. Ucapan terimakasih

Terimakasih kepada komunitas River Tubing Pusur Adventure, BPBD Klaten, PMI Klaten, Sekolah Sungai Klaten, Institut Pusur, Pemerintah Desa Wangen Kecamatan Polanharjo Klaten dan LPPM Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat.